

JUDUL

PENINGKATKAN MUTU LULUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) UNTUK MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA KERJA

Drs. I Wayan Ratnata, ST., M.Pd.

Dik. Tek. Elektro FPTK – UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung Telp. 022 2013163 pes 3410

e-mail: i_wayan_ratnata@yahoo.com

ABSTRAK

Sering terdengar bahwa disatu sisi lulusan SMK cukup banyak, akan tetapi disisi lain lulusan yang mampu mandiri dan bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya masih sangat sedikit (terbatas). Tidak heran bahwa siswa-siswa SMK yang telah tamat (lulus) banyak yang tidak bekerja (menganggur), hal tersebut dikarenakan mereka belum mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (mandiri) demikian juga mereka belum siap untuk bekerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kesiapan ini tampak dari kualitas/mutu lulusan SMK masih perlu ditingkatkan, yaitu baik dari kemandiriannya maupun dari tingkat penalarannya.

Sejalan dengan pernyataan di atas perlu ada langkah-langkah kongkrit untuk € meningkatkan mutu lulusan SMK sehingga sesuai dengan harapan masyarakat maupun dunia usaha dan industri.

Peningkatan mutu pendidikan, menyangkut pengendalian komponen-komponen pendidikan yang menunjang terpenuhinya mutu pendidikan yang dibutuhkan dunia kerja. Komponen-komponen tersebut terdiri atas kebijakan mutu pendidikan, kurikulum, pembelajaran, fasilitas pendidikan, peserta didik, dan pendidik. Hasil dari proses pendidikan adalah kemampuan lulusan, sedang kriteria mutu lulusan adalah deskripsi kemampuan (kinerja) yang dituntut dunia kerja. Pengendalian mutu merupakan teknik dan operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan mutu.

Kesimpulannya adalah dalam rangka peningkatan mutu lulusan pendidikan sekolah menengah kejuruan untuk memasuki dunia kerja, para pelaksana pendidikan harus melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, yaitu melalui perencanaan program pendidikan, pelaksanaan program, evaluasi program, dan tindak lanjut yang harus ditempuh untuk kearah penyempurnaan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anhthony, Dearden dan Bedford (Alih bahasa Agus Maulana). 1989, Sistem Pengendalian Manajemen Jilid I dan II. Jakarta : Binarupa Aksara.

Cantor, dkk (1989), Vocational Education and Training in the Development World, London and New York: Routledge.

Harbunangin & Harahap 1995:17, Hal Penting tentang ISO 9000. Jakarta:PT Iron Damwin Sentosa.

I Wayan Ratnata (1995), Thesis : Kemampuan Berpikir Logis Siswa STM dalam Pemahaman Konsep-Konsep Listrik Magnet, Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Koontz, Donnel dan Wehrich (1984), Management. Auckland: McGraw Hill International Book Co.

McLaughlin, G.C. (1995), Total Quality in Research and Development. Delray Beach, Florida: St. Lucie Press.

Schermerhon J.R. (1996), Management and Organizational Behavior: Essensial. New York: John Wiley & Son